

LAMPIRAN A

VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

1. Validitas Aspek *Social Competence*

No. Item	Validitas	Keterangan
2	0,313	Dipakai
7	- 0,046	Dibuang
3	0,495	Dipakai
20	0,320	Dipakai
13	0,327	Dipakai
31	0,317	Dipakai
38	0,419	Dipakai
48	0,502	Dipakai
26	0,243	Dibuang
45	0,320	Dipakai
34	0,224	Dibuang
56	0,524	Dipakai
1	- 0,072	Dibuang
64	0,347	Dipakai
11	- 0,073	Dibuang
40	0,327	Dipakai

2. Validitas Aspek *Problem Solving*

No. Item	Validitas	Keterangan
36	0,495	Dipakai
53	0,505	Dipakai
16	0,489	Dipakai
60	0,026	Dibuang
23	0,313	Dipakai
42	0,300	Dibuang
50	0,415	Dipakai
62	0,325	Dipakai
5	0,407	Dipakai
54	0,266	Dibuang
15	0,334	Dipakai
30	0,327	Dipakai
22	- 0,009	Dibuang
47	0,319	Dipakai
9	- 0,080	Dibuang
52	0,320	Dipakai

3. Validitas Aspek *Autonomy*

No. Item	Validitas	Keterangan
19	0,439	Dipakai
39	0,161	Dibuang
37	0,473	Dipakai
58	0,145	Dibuang
46	0,359	Dipakai
61	0,063	Dibuang
32	0,373	Dipakai
63	0,313	Dipakai
69	0,327	Dipakai
71	0,047	Dibuang
70	0,300	Dipakai
72	0,375	Dipakai
41	0,652	Dipakai
59	0,379	Dipakai
8	0,449	Dipakai
44	0,313	Dipakai
6	0,575	Dipakai
33	0,524	Dipakai
28	0,300	Dipakai
51	0,585	Dipakai
4	0,319	Dipakai
49	0,327	Dipakai
25	0,320	Dipakai
55	0,590	Dipakai

4. Validitas Aspek *Sense of Purpose*

No. Item	Validitas	Keterangan
24	0,320	Dipakai
57	0,422	Dipakai
18	0,404	Dipakai
43	0,508	Dipakai
14	0,470	Dipakai
17	0,331	Dipakai
21	0,313	Dipakai
27	0,182	Dibuang
29	0,327	Dipakai
68	0,452	Dipakai
10	0,376	Dipakai
67	0,325	Dipakai
12	0,409	Dipakai
65	0,181	Dibuang
35	0,562	Dipakai
66	0,569	Dipakai

RELIABILITAS ALAT UKUR

0,8730 → Reliabilitas tinggi

LAMPIRAN B

DATA PENUNJANG DAN KUESIONER RESILIENSI

KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi syarat kelulusan Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung, salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi adalah menyusun tugas akhir. Adapun judul tugas akhir ini adalah Studi Deskriptif mengenai Resiliensi pada Narapidana Anak di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dimohon kesediaan Saudara untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Data yang akan diperoleh nantinya akan dipergunakan untuk penelitian ini.

Saudara diharapkan untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya. Identitas dan kerahasiaan jawaban Saudara akan dijaga.

Atas kesediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

DATA PRIBADI DAN DATA PENUNJANG

DATA PRIBADI

1. Usia :
2. Pendidikan terakhir :
3. Anak ke- : dari bersaudara
4. Pekerjaan orang tua :
5. Kasus : (pasal)
6. Lamanya tinggal di Rumah Tahanan : Sejak:
7. Sebelum tinggal di Rumah Tahanan, saya tinggal dengan: kedua orang tua/ ayah saja/ ibu saja/ (*lingkari salah satu)
8. Saat ini orang tua saya : masih lengkap kedua-duanya/ ayah sudah tiada/ ibu sudah tiada/ ayah dan ibu sudah tiada/ ayah dan ibu sudah bercerai* (*lingkari salah satu)

DATA PENUNJANG

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan melingkari salah satu atau melengkapi pernyataan yang tersedia.

1. Orang tua saya kepada saya sebelum saya tinggal di Rumah Tahanan.
 - a. Sangat perhatian
 - b. Cukup perhatian
 - c. Kurang perhatian
 - d. Tidak perhatian
2. Saya dan saudara kandung memiliki hubungan yang
 - a. Sangat dekat
 - b. Cukup dekat
 - c. Kurang dekat
 - d. Tidak dekat
3. Orang tua saya untuk melakukan hobi saya sebelum saya tinggal di Rumah Tahanan.
 - a. Sangat memberi kesempatan
 - b. Cukup memberi kesempatan
 - c. Kurang memberi kesempatan
 - d. Tidak memberi kesempatan

4. Orang tua sayabantuan kepada saya dengan harapan saya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikannya dengan baik.
 - a. Seringkali meminta bantuan
 - b. Jarang meminta bantuan
 - c. Pernah meminta bantuan
 - d. Tidak pernah meminta bantuan
5. Orang tua saya menjenguk saya selama berada di Rumah Tahanan.
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
6. Orang tua saya pendapat saya, walaupun saya berada di Rumah Tahanan.
 - a. Sering meminta
 - b. Jarang meminta
 - c. Pernah meminta
 - d. Tidak pernah meminta
7. Orang tua saya kepada saya selama saya tinggal di Rumah Tahanan dengan harapan bahwa saya mampu beradaptasi dengan orang-orang di lingkungan tersebut.
 - a. Sangat memberi dukungan
 - b. Cukup memberi dukungan
 - c. Kurang memberi dukungan
 - d. Tidak memberi dukungan
8. Sewaktu di sekolah, guru-guru saya pelajaran di saat saya mengalami kesulitan dalam belajar.
 - a. Bersedia menerangkan kembali
 - b. Seringkali bersedia menerangkan kembali
 - c. Jarang bersedia menerangkan kembali
 - d. Tidak bersedia menerangkan kembali
9. Sewaktu di sekolah, guru-guru saya pelajaran dengan harapan saya dapat memahami materi pelajaran yang diberikannya.
 - a. Sangat jelas dalam menerangkan
 - b. Cukup jelas dalam menerangkan
 - c. Kurang jelas dalam menerangkan
 - d. Tidak jelas dalam menerangkan

10. Sewaktu di sekolah, guru-guru saya untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang saya sukai.
 - a. Sangat mendukung
 - b. Cukup mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
11. Sewaktu di sekolah, hubungan saya dengan teman-teman
 - a. Sangat dekat
 - b. Cukup dekat
 - c. Kurang dekat
 - d. Tidak dekat
12. Teman-teman sekolah saya pendapat saya dalam suatu kegiatan.
 - a. Sering meminta
 - b. Jarang meminta
 - c. Pernah meminta
 - d. Tidak pernah meminta
13. Teman-teman sekolah saya..... saya walaupun saya tinggal di Rumah Tahanan.
 - a. Bersahabat
 - b. Mendekati
 - c. Mengejek
 - d. Menjauhi
14. Teman-teman saya menjenguk saya selama berada di Rumah Tahanan.
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
15. Teman-teman sekolah saya kepada saya dengan harapan saya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di Rumah Tahanan.
 - a. Seringkali memberi dukungan
 - b. Jarang memberi dukungan
 - c. Pernah memberi dukungan
 - d. Tidak pernah memberi dukungan
16. Teman-teman sesama penghuni Rumah Tahanan saya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang saya sukai.
 - a. Sangat mendukung
 - b. Cukup mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung

17. Petugas dan teman-teman di Rumah Tahanan.....pendapat saya dalam suatu kegiatan.
- Sering mendengarkan
 - Jarang mendengarkan
 - Pernah mendengarkan
 - Tidak pernah mendengarkan
18. Petugas dan teman-teman di Rumah Tahanansaya dengan harapan bahwa saya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik.
- Sering membantu
 - Jarang membantu
 - Pernah membantu
 - Tidak pernah membantu
19. Petugas dan teman di Rumah Tahanan saya ketika saya menghadapi masalah.
- Sering membantu
 - Jarang membantu
 - Pernah membantu
 - Tidak pernah membantu

Kuesioner Resiliensi

Petunjuk Pengisian

Dalam kuesioner ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai perilaku saudara dalam situasi-situasi yang saudara alami dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika saudara tinggal di Rumah Tahanan. Tugas saudara adalah memberikan jawaban untuk setiap pernyataan yang paling sesuai atau mendekati diri saudara. Berikan **tanda silang pada (X)** pada salah satu kotak dari empat kotak yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu: **Sangat Menggambarkan Diri Saya (SM)**, **Cukup Menggambarkan Diri Saya (CM)**, **Kurang Menggambarkan Diri Saya (KM)**, dan **Tidak Menggambarkan Diri Saya (TM)**.

Contoh:

No.	PERNYATAAN	SM	CM	KM	TM
1.	Saya suka memberikan kata-kata penyemangat jika ada seseorang yang mengalami kesulitan selama saya tinggal di Rumah Tahanan.		X		

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan diri saudara. Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar, karena setiap orang menunjukkan kekhasan dirinya masing-masing. Jawablah secara spontan dan jangan berpikir terlalu lama. Jawablah seluruh pernyataan, jangan sampai ada yang terlewat. Jawaban saudara akan dijamin kerahasiaannya.

Terima kasih atas partisipasi saudara.

KETERANGAN: SM : SANGAT MENGGAMBARKAN DIRI SAYA
 CM : CUKUP MENGGAMBARKAN DIRI SAYA
 KM : KURANG MENGGAMBARKAN DIRI SAYA
 TM : TIDAK MENGGAMBARKAN DIRI SAYA

Silanglah kolom yang benar-benar menggambarkan diri saudara.

No.	Pernyataan	SM	CM	KM	TM
1.	Saya menghargai pendapat yang dikatakan oleh teman sesama penghuni Rumah Tahanan.				
2.	Saya tidak menghiraukan pendapat yang dikatakan oleh teman sesama penghuni Rumah Tahanan.				
3.	Saya mengalihkan kesedihan saya dengan cara bercanda bersama teman sesama penghuni Rumah Tahanan.				
4.	Saya meminta bantuan kepada teman sesama penghuni Rumah Tahanan apabila saya menemukan kesulitan.				
5.	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu jika akan bertindak, selama saya tinggal di Rumah Tahanan.				
6.	Saya mengikuti kegiatan yang direncanakan oleh teman-teman saya, walaupun hal tersebut melanggar peraturan Rumah Tahanan.				
7.	Saya menyerah pada keadaan jika saya sudah tidak dapat mengatasi keadaan tersebut, selama saya tinggal di Rumah Tahanan.				
8.	Agama yang saya anut dapat membuat saya merasa tenang, selama saya tinggal di Rumah Tahanan.				
9.	Selama saya tinggal di Rumah Tahanan, saya berusaha mengatur bahasa dan cara penyampaiannya agar tidak menyinggung perasaan orang lain pada saat saya mengutarakan pendapat.				

		SM	CM	KM	TM
10.	Hobi saya dapat membuat saya merasa senang, walaupun saya tinggal di Rumah Tahanan.				
11.	Saya tidak meminta bantuan kepada orang lain sekalipun saya menghadapi kesulitan selama saya tinggal di Rumah Tahanan.				
12.	Saya menyenangi hal-hal yang tidak memerlukan pemikiran terlebih dahulu, selama saya tinggal di Rumah Tahanan.				
13.	Saya melakukan hobi saya, walaupun saya tinggal di Rumah Tahanan.				
14.	Saya tidak tahu tujuan keberadaan saya di Rumah Tahanan.				
15.	Saya yakin bahwa diri saya berarti bagi orang lain, walaupun saya berada di Rumah Tahanan.				
16.	Saya tidak senang dikritik selama saya tinggal di Rumah Tahanan.				
17.	Saya tidak melakukan hobi saya karena saya tinggal di Rumah Tahanan.				
18.	Saya membuat rencana lain untuk mengantisipasi kegagalan rencana utama untuk mengatasi masalah yang saya hadapi di Rumah Tahanan.				
19.	Saya mengetahui tujuan keberadaan saya tinggal di Rumah Tahanan.				
20.	Saya tidak dapat melupakan kesedihan saya walaupun saya bersenda gurau dengan sesama penghuni Rumah Tahanan.				
21.	Saya berteman dengan siapa saja, walaupun saya tahu bahwa ia akan menjerumuskan saya pada kegiatan yang melanggar peraturan di Rumah Tahanan.				
22.	Saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan masa hukuman saya di Rumah Tahanan dengan baik.				

		SM	CM	KM	TM
23.	Saya menyimpan masalah yang saya hadapi di Rumah Tahanan sendiri, walaupun masalah tersebut terasa berat bagi saya.				
24.	Saya mampu mengatakan kepada petugas Rumah Tahanan hal yang saya rasakan, pikirkan, dan yang saya inginkan.				
25.	Saya tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh petugas Rumah Tahanan.				
26.	Saya berhati-hati dalam memilih teman sesama penghuni Rumah Tahanan.				
27.	Saya merasa beribadah tidak memiliki manfaat bagi saya selama saya tinggal di Rumah Tahanan.				
28.	Saya merencanakan hal yang harus saya lakukan untuk mengatasi masalah yang saya hadapi di Rumah Tahanan.				
29.	Saya merasa tidak percaya diri karena saya tinggal di Rumah Tahanan.				
30.	Saya mudah marah, ketika saya berada di Rumah Tahanan.				
31.	Saya tidak suka apabila teman sesama penghuni Rumah Tahanan meminta bantuan pada saya karena hal tersebut akan menyusahkan saya.				
32.	Saya mengambil jarak pada kegiatan yang melanggar peraturan di Rumah Tahanan.				
33.	Saya mencari solusi lain dalam mengatasi permasalahan yang saya hadapi di Rumah Tahanan, jika sebuah solusi tidak berjalan sesuai harapan.				
34.	Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan ketika saya keluar dari Rumah Tahanan.				
35.	Saya tidak suka mengambil jarak dan bergaul dengan teman sesama penghuni Rumah Tahanan.				

		SM	CM	KM	TM
36.	Saya suka membayangkan diri saya berada pada posisi orang lain untuk mengerti apa yang dirasakan teman saya sesama penghuni Rumah Tahanan.				
37.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh petugas Rumah Tahanan dengan baik.				
38.	Saya menanyakan lebih lanjut kepada petugas Rumah Tahanan jika ada hal-hal yang tidak saya mengerti.				
39.	Saya membalas orang yang menyakiti saya, ketika saya tinggal di Rumah Tahanan.				
40.	Saya berusaha mengalihkan perasaan marah saya dengan bersenda gurau bersama teman sesama penghuni Rumah Tahanan.				
41.	Saya terpaku pada satu solusi yang saya buat hingga berhasil dalam mengatasi permasalahan yang saya hadapi di Rumah Tahanan.				
42.	Saya tidak berpikir panjang ketika saya melakukan sesuatu selama saya tinggal di Rumah Tahanan.				
43.	Saya mudah percaya pada perkataan orang lain, ketika saya tinggal di Rumah Tahanan.				
44..	Saya berbicara secara baik-baik untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, ketika saya bertengkar dengan teman saya sesama penghuni Rumah Tahanan.				
45.	Saya tidak dapat meredakan kemarahan saya dengan bersenda gurau bersama teman sesama penghuni Rumah Tahanan.				
46.	Saya bersikap acuh tak acuh apabila ada teman saya sesama penghuni Rumah Tahanan yang sedang menghadapi masalah.				
47.	Saya memiliki tujuan ketika saya keluar dari Rumah Tahanan.				

		SM	CM	KM	TM
48.	Saya merasa enggan untuk ikut serta merencanakan kegiatan yang melanggar peraturan selama saya tinggal di Rumah Tahanan.				
49.	Saya tidak suka jika sesuatu keluar dari rencana yang telah saya buat sekalipun dapat menyelesaikan masalah yang saya hadapi di Rumah Tahanan.				
50.	Saya tidak tertarik untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di Rumah Tahanan.				
51.	Saya seringkali memberikan semangat kepada teman-teman sesama penghuni Rumah Tahanan yang mengalami kesulitan.				
52.	Saya merasa bahwa agama lebih sering membuat saya merasa bersalah dan terbebani ketika saya tinggal di Rumah Tahanan.				
53.	Saya merasa putus asa dengan kehidupan dan keadaan diri saya saat ini di Rumah Tahanan.				
54.	Saya yakin bahwa saya dapat diterima kembali dengan baik di masyarakat, walaupun saat ini saya berada di Rumah Tahanan.				
55.	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan petugas di Rumah Tahanan.				
56.	Saya merasa tidak percaya diri akan kemampuan saya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan petugas di Rumah Tahanan.				
57.	Saya meminta bantuan teman sesama penghuni Rumah Tahanan jika saya mendapat tugas dari petugas di Rumah Tahanan.				

LAMPIRAN D

TABULASI SILANG ANTARA DERAJAT RESILIENSI DENGAN DATA PENUNJANG

Tabel 4.1 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Usia

			Derajat Resiliensi		Total	
			Tinggi	Rendah		
Usia	14 tahun	Count	1	1	2	
		%	50%	50%	100%	
	15 tahun	Count	6	0	6	
		%	100%	0%	100%	
	16 tahun	Count	12	1	13	
		%	92.3%	7.7%	100%	
	17 tahun	Count	24	1	25	
		%	96%	4%	100%	
	18 tahun	Count	4	0	4	
		%	100%	0%	100%	
	Total		Count	47	3	50
			%	94%	6%	100%

Tabel 4.2 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Pendidikan Terakhir

			Derajat Resiliensi		Total	
			Tinggi	Rendah		
Pendidikan Terakhir	SD	Count	13	1	14	
		%	93%	7%	100%	
	SMP	Count	21	2	23	
		%	91.3%	8.7%	100%	
	SMA	Count	11	0	11	
		%	100%	0%	100%	
	SMK/STM	Count	2	0	2	
		%	100%	0%	100%	
	Total		Count	47	3	50
			%	94%	6%	100%

Tabel 4.3 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Pekerjaan Orang Tua

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Pekerjaan Orang Tua	Tidak bekerja	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Buruh	Count	13	1	14
		%	92.9%	7.1%	100%
	Pedagang	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
	Wiraswasta	Count	14	1	15
		%	93.3%	6.7%	100%
	PNS	Count	5	1	6
		%	83.3%	16.7%	100%
	Pembantu	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
	Karyawan swasta	Count	5	0	5
		%	100%	0%	100%
	Ibu rumah tangga	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
	Supir	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.4 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Kasus

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Kasus	Pencurian	Count	13	0	13
		%	100%	0%	100%
	Pelecehan	Count	9	0	9
		%	100%	0%	100%
	Geng motor	Count	5	1	6
		%	83.3%	16.7%	100%
	Kecelakaan lalu lintas	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
	Narkoba	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Curanmor	Count	6	0	6
		%	100%	0%	100%
	Pengeroyokan	Count	8	1	9
		%	88.9%	11.1%	100%
	Penganiayaan	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
	Judi bola	Count	0	1	1
		%	0%	100%	100%
Penipuan	Count	2	0	2	
	%	100%	0%	100%	
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.5 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Tinggal Bersama

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Tinggal bersama	Kedua orang tua	Count	29	3	32
		%	90.6%	9.4%	100%
	Ibu saja	Count	15	0	15
		%	100%	0%	100%
	Lainnya	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.6 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Kelengkapan Orang Tua

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Kelengkapan Orang Tua	Masih lengkap keduanya	Count	29	3	32
		%	90.6%	9.4%	100%
	Ayah sudah tiada	Count	6	0	6
		%	100%	0%	100%
	Ayah dan ibu sudah bercerai	Count	12	0	12
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.7 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Perhatian Orang Tua (*Caring Relationship in Families*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Perhatian Orang Tua	Sangat Perhatian	Count	33	3	36
		%	91.7%	8.3%	100%
	Cukup Perhatian	Count	11	0	11
		%	100%	0%	100%
	Kurang Perhatian	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.8 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Hubungan dengan Saudara Kandung (*Caring Relationship in Families*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Hubungan dengan Saudara Kandung	Sangat dekat	Count	31	2	33
		%	93.9%	6.1%	100%
	Cukup dekat	Count	12	0	12
		%	100%	0	100%
	Kurang dekat	Count	1	1	2
		%	50%	50%	100%
Tidak dekat	Count	3	0	3	
	%	100%	0%	100%	
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.9 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Kesempatan Orang Tua untuk hobi (*Opportunities in Families*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Kesempatan Orang Tua untuk Hobi	Sangat memberi kesempatan	Count	28	3	31
		%	90.3%	9.7%	100%
	Cukup memberi kesempatan	Count	15	0	15
		%	100%	0%	100%
	Kurang memberi kesempatan	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
	Tidak memberi kesempatan	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.10 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Permintaan Bantuan Orang Tua dengan Harapan (*High Expectation in Families*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Permintaan Bantuan Orang Tua dengan Harapan	Sering meminta bantuan	Count	28	1	29
		%	96.6%	3.4%	100%
	Jarang meminta bantuan	Count	6	1	7
		%	85.7%	14.3%	100%
	Pernah meminta bantuan	Count	9	1	10
		%	90%	10%	100%
	Tidak pernah meminta bantuan	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.11 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Intensitas Kunjungan Orang Tua (*Caring Relationship in Families*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Intensitas Kunjungan Orang Tua	Sering	Count	27	1	28
		%	96.4%	3.6%	100%
	Jarang	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
	Pernah	Count	0	1	1
		%	0%	100%	100%
	Tidak pernah	Count	10	1	11
		%	90.9%	9.1%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.12 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Orang Tua Meminta Pendapat
(*Opportunities in Families*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Orang tua meminta pendapat	Sering	Count	29	0	29
		%	100%	0%	100%
	Jarang	Count	7	2	9
		%	77.8%	22.2%	100%
	Pernah	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah	Count	9	1	10
		%	90%	10%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.13 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Dukungan Orang Tua untuk Beradaptasi
(*High Expectation in Families*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Orang Tua untuk beradaptasi	Sangat memberi dukungan	Count	33	2	35
		%	94.3%	5.7%	100%
	Cukup memberi dukungan	Count	7	1	8
		%	87.5%	12.5%	100%
	Kurang memberi dukungan	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
	Tidak memberi dukungan	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.14 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Kesiediaan Guru
(*Caring Relationship in School*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Kesiediaan Guru	Sering bersedia	Count	36	1	37
		%	97.3%	2.7%	100%
	Jarang bersedia	Count	6	1	7
		%	85.7%	14.3%	100%
	Pernah bersedia	Count	3	1	4
		%	75%	25%	100%
	Tidak pernah bersedia	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.15 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Kemampuan Guru menjelaskan dengan Harapan (*High Expectation in School*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Kemampuan Guru Menjelaskan dengan Harapan	Sangat jelas	Count	18	1	19
		%	94.7%	5.3%	100%
	Cukup jelas	Count	25	0	25
		%	100%	0%	100%
	Kurang jelas	Count	4	2	6
		%	66.7%	22.2%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.16 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Dukungan Guru (*Opportunities in School*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Guru	Sangat mendukung	Count	32	1	33
		%	97%	3%	100%
	Cukup mendukung	Count	12	1	13
		%	92.3%	7.7%	100%
	Kurang mendukung	Count	3	1	4
		%	75%	25%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.17 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Hubungan dengan Teman Sekolah (*Caring Relationship in Community*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Hubungan dengan Teman Sekolah	Sangat dekat	Count	39	3	42
		%	92.9%	7.1%	100%
	Cukup dekat	Count	7	0	7
		%	100%	0%	100%
	Kurang dekat	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.18 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Teman Sekolah Meminta Pendapat (*Opportunities in Community*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Teman sekolah meminta pendapat	Sering	Count	24	1	25
		%	96%	4%	100%
	Jarang	Count	14	1	15
		%	93.3%	6.7%	100%
	Pernah	Count	9	1	10
		%	90%	10%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.19 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Sikap Teman Sekolah (*Caring Relationship in Community*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Sikap teman sekolah	Bersahabat	Count	31	3	34
		%	91.2%	8.8%	100%
	Mendekati	Count	12	0	12
		%	100%	0%	100%
	Mengejek	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
	Menjauhi	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.20 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Intensitas Kunjungan Teman-teman sekolah (*Caring Relationship in Community*)

			Derajat Resiliensi		Total	
			Tinggi	Rendah		
Intensitas Kunjungan Teman Sekolah	Sering	Count	9	1	10	
		%	90%	10%	100%	
	Jarang	Count	12	1	12	
		%	92.3%	7.7%	100%	
	Pernah	Count	7	1	8	
		%	87.5%	12.5%	100%	
	Tidak Pernah	Count	19	0	19	
		%	100%	0%	100%	
	Total		Count	47	3	50
			%	94%	6%	100%

Tabel 4.21 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Dukungan Teman Sekolah untuk Beradaptasi (*High Expectation in Community*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Teman Sekolah untuk Beradaptasi	Sering	Count	29	2	31
		%	93.5%	6.5%	100%
	Jarang	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Pernah	Count	8	0	8
		%	100%	0%	100%
	Tidak Pernah	Count	8	1	9
		%	88.9%	11.1%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.22 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Dukungan Teman di Rumah Tahanan (*Caring relationship in Community*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Teman di Rumah Tahanan	Sangat mendukung	Count	16	1	17
		%	94.1%	5.9%	100%
	Cukup mendukung	Count	27	0	27
		%	100%	0%	100%
	Kurang mendukung	Count	3	2	5
		%	60%	40%	100%
	Tidak mendukung	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.23 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan mendengarkan Pendapat (*Opportunities for participation and Contribution in Community*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Petugas dan Teman di Rumah Tahanan mendengarkan Pendapat	Sering mendengarkan	Count	19	2	19
		%	90.5%	9.5%	100%
	Jarang mendengarkan	Count	13	1	14
		%	92.9%	17.1%	100%
	Pernah mendengarkan	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah mendengarkan	Count	5	0	5
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.24 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Permintaan bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan dengan Harapan (*High Expectation in Community*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Permintaan bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan dengan Harapan	Sering membantu	Count	29	2	31
		%	93.5%	6.5%	100%
	Jarang membantu	Count	8	1	9
		%	88.9%	11.1%	100%
	Pernah membantu	Count	9	0	9
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah membantu	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.25 Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan (*Caring Relationship in Community*)

			Derajat Resiliensi		Total
			Tinggi	Rendah	
Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan	Sering membantu	Count	33	2	35
		%	94.3%	5.7%	100%
	Jarang membantu	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Pernah membantu	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah membantu	Count	2	1	3
		%	66.7%	33.3%	100%
Total		Count	47	3	50
		%	94%	6%	100%

Tabel 4.26 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Perhatian Orang Tua

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Perhatian orang tua	Sangat perhatian	Count	35	1	36
		%	97.2%	2.8%	100%
	Cukup perhatian	Count	10	1	11
		%	90.9%	9.1%	100%
	Kurang perhatian	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.27 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Hubungan dengan Saudara Kandung

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Hubungan dengan Saudara Kandung	Sangat dekat	Count	31	2	33
		%	93.9%	6.1%	100%
	Cukup dekat	Count	12	0	12
		%	100%	0%	100%
	Kurang dekat	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Tidak dekat	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.28 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Kesempatan Orang Tua untuk Hobi

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kesempatan Orang Tua untuk Hobi	Sangat memberi kesempatan	Count	30	1	31
		%	96.8%	3.2%	100%
	Cukup memberi kesempatan	Count	14	1	15
		%	93.3%	6.7%	100%
	Kurang memberi kesempatan	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
	Tidak memberi kesempatan	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.29 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Permintaan Bantuan Orang Tua dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Permintaan Bantuan Orang Tua dengan Harapan	Sering meminta bantuan	Count	27	2	29
		%	93.1%	6.9%	100%
	Jarang meminta bantuan	Count	7	0	7
		%	100%	0%	100%
	Pernah meminta bantuan	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah meminta bantuan	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.30 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Intensitas Kunjungan Orang Tua

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Intensitas Kunjungan Orang Tua	Sering	Count	26	2	28
		%	92.9%	7.1%	100%
	Jarang	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
	Pernah	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah	Count	11	0	11
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.31 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Orang Tua Meminta Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Orang Tua Meminta Pendapat	Sering	Count	28	1	29
		%	96.6%	3.4%	100%
	Jarang	Count	8	1	9
		%	88.9%	11.1%	100%
	Pernah	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.32 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Dukungan Orang Tua untuk Beradaptasi

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Orang Tua untuk Beradaptasi	Sangat memberi dukungan	Count	33	2	35
		%	94.3%	5.7%	100%
	Cukup memberi dukungan	Count	8	0	8
		%	100%	0%	100%
	Kurang memberi dukungan	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
	Tidak memberi dukungan	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.33 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Kesiediaan Guru

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kesiediaan Guru	Sering bersedia	Count	36	1	37
		%	97.3%	2.7%	100%
	Jarang bersedia	Count	6	1	7
		%	85.7%	14.3%	100%
	Pernah bersedia	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah bersedia	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.34 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Kemampuan Guru Menjelaskan dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kemampuan Guru Menjelaskan dengan Harapan	Sangat jelas	Count	19	0	19
		%	100%	0%	100%
	Cukup jelas	Count	24	1	25
		%	96%	4%	100%
	Kurang jelas	Count	5	1	6
		%	83.3%	16.7%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.35 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Dukungan Guru

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Guru	Sangat mendukung	Count	31	2	33
		%	93.9%	6.1%	100%
	Cukup mendukung	Count	13	0	13
		%	100%	0%	100%
	Kurang mendukung	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.36 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Hubungan dengan Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Hubungan dengan Teman Sekolah	Sangat dekat	Count	40	2	42
		%	95.2%	4.8%	100%
	Cukup dekat	Count	7	0	7
		%	100%	0%	100%
	Kurang dekat	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.37 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Teman Meminta Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Teman meminta pendapat	Sering	Count	24	1	25
		%	96%	4%	100%
	Jarang	Count	14	1	15
		%	93.3%	6.7%	100%
	Pernah	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.38 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Sikap Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Sikap Teman Sekolah	Bersahabat	Count	32	2	34
		%	94.1%	5.9%	100%
	Mendekati	Count	12	0	12
		%	100%	0%	100%
	Mengejek	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
	Menghina	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.39 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Intensitas Kunjungan Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Intensitas Kunjungan Teman Sekolah	Sering	Count	9	1	10
		%	90%	10%	100%
	Jarang	Count	12	1	13
		%	92.3%	7.7%	100%
	Pernah	Count	8	0	8
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah	Count	19	0	19
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.40 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Dukungan Teman Sekolah untuk Beradaptasi

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Teman Sekolah untuk Beradaptasi	Sering	Count	29	2	31
		%	93.5%	6.5%	100%
	Jarang	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Pernah	Count	8	0	8
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah	Count	9	0	9
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.41 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Dukungan Teman di Rumah Tahanan

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Teman di Rumah Tahanan	Sangat mendukung	Count	16	1	17
		%	94.1%	5.9%	100%
	Cukup mendukung	Count	26	1	27
		%	96.3%	3.7%	100%
	Kurang mendukung	Count	5	0	5
		%	100%	0%	100%
	Tidak mendukung	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.42 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan Mendengarkan Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Petugas dan Teman di Rumah Tahanan Mendengarkan Pendapat	Sering mendengarkan	Count	20	1	21
		%	95.2%	4.8%	100%
	Jarang mendengarkan	Count	13	1	14
		%	92.9%	7.1%	100%
	Pernah mendengarkan	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah mendengarkan	Count	5	0	5
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.43 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Permintaan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Permintaan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan dengan Harapan	Sering membantu	Count	29	2	31
		%	93.5%	6.5%	100%
	Jarang membantu	Count	9	0	9
		%	100%	0%	100%
	Pernah membantu	Count	9	0	9
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah membantu	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.44 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Social Competence*) dengan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan

			Derajat Resiliensi (<i>Social Competence</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan	Sering membantu	Count	33	2	35
		%	94.3%	5.7%	100%
	Jarang membantu	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Pernah membantu	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah membantu	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	48	2	50
		%	96%	4%	100%

Tabel 4.45 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Perhatian Orang Tua

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Perhatian orang tua	Sangat perhatian	Count	26	10	36
		%	72.2%	27.8%	100%
	Cukup perhatian	Count	9	2	11
		%	81.8%	18.2%	100%
	Kurang perhatian	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.46 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Hubungan dengan Saudara Kandung

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Hubungan dengan Saudara Kandung	Sangat dekat	Count	22	11	33
		%	66.7%	33.3%	100%
	Cukup dekat	Count	11	1	12
		%	91.7%	8.3%	100%
	Kurang dekat	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Tidak dekat	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.47 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Kesempatan Orang Tua untuk Hobi

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kesempatan Orang Tua untuk Hobi	Sangat memberi kesempatan	Count	21	10	31
		%	67.7%	32.3%	100%
	Cukup memberi kesempatan	Count	14	1	15
		%	93.3%	6.7%	100%
	Kurang memberi kesempatan	Count	2	1	3
		%	66.7%	33.3%	100%
	Tidak memberi kesempatan	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.48 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Permintaan Bantuan Orang Tua dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Permintaan Bantuan Orang Tua dengan Harapan	Sering meminta bantuan	Count	19	10	29
		%	65.5%	34.5%	100%
	Jarang meminta bantuan	Count	6	1	7
		%	85.7%	14.3%	100%
	Pernah meminta bantuan	Count	9	1	10
		%	90%	10%	100%
	Tidak pernah meminta bantuan	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.49 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Intensitas Kunjungan Orang Tua

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Intensitas Kunjungan Orang Tua	Sering	Count	19	9	28
		%	67.9%	32.1%	100%
	Jarang	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
	Pernah	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah	Count	8	3	11
		%	72.7%	27.3%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.50 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Orang Tua Meminta Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Orang tua Meminta Pendapat	Sering	Count	22	7	29
		%	75.9%	24.1%	100%
	Jarang	Count	7	2	9
		%	77.8%	22.2%	100%
	Pernah	Count	1	1	2
		%	50%	50%	100%
	Tidak pernah	Count	8	2	10
		%	80%	20%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.51 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Dukungan Orang Tua untuk Beradaptasi

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Orang Tua untuk Beradaptasi	Sangat memberi dukungan	Count	23	12	35
		%	65.7%	34.3%	100%
	Cukup memberi dukungan	Count	8	0	8
		%	100%	0%	100%
	Kurang memberi dukungan	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
	Tidak memberi dukungan	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.52 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Kesiediaan Guru

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kesiediaan Guru	Sering bersedia	Count	29	8	37
		%	78.4%	21.6%	100%
	Jarang bersedia	Count	4	3	7
		%	57.1%	42.9%	100%
	Pernah bersedia	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
	Tidak pernah bersedia	Count	1	1	2
		%	50%	50%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.53 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Kemampuan Guru Menjelaskan dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kemampuan Guru Menjelaskan dengan Harapan	Sangat jelas	Count	16	3	19
		%	84.2%	15.8%	100%
	Cukup jelas	Count	17	8	25
		%	68%	32%	100%
	Kurang jelas	Count	5	1	6
		%	83.3%	16.7%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.54 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Dukungan Guru

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Guru	Sangat mendukung	Count	23	10	33
		%	69.7%	30.3%	100%
	Cukup mendukung	Count	11	2	13
		%	84.6%	15.4%	100%
	Kurang mendukung	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.55 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Hubungan dengan Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Hubungan dengan Teman Sekolah	Sangat dekat	Count	31	11	42
		%	73.8%	26.2%	100%
	Cukup dekat	Count	6	1	7
		%	85.7%	14.3%	100%
	Kurang dekat	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.56 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Teman Meminta Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Teman meminta pendapat	Sering	Count	19	6	25
		%	76%	24%	100%
	Jarang	Count	11	4	15
		%	73.3%	26.7%	100%
	Pernah	Count	8	2	10
		%	80%	20%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.57 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Sikap Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Sikap Teman Sekolah	Bersahabat	Count	25	9	34
		%	73.5%	24.5%	100%
	Mendekati	Count	9	3	12
		%	75%	25%	100%
	Mengejek	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
	Menghina	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.58 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Intensitas Kunjungan Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Intensitas Kunjungan Teman Sekolah	Sering	Count	7	3	10
		%	70%	30%	100%
	Jarang	Count	11	2	13
		%	84.6%	15.4%	100%
	Pernah	Count	6	2	8
		%	75%	25%	100%
	Tidak pernah	Count	14	5	19
		%	73.7%	26.3%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.59 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Dukungan Teman Sekolah untuk Beradaptasi

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Teman Sekolah untuk Beradaptasi	Sering	Count	23	8	31
		%	74.2%	25.8%	100%
	Jarang	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Pernah	Count	6	2	8
		%	75%	25%	100%
	Tidak pernah	Count	7	2	9
		%	77.8%	22.2%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.60 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Dukungan Teman di Rumah Tahanan

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Teman di Rumah Tahanan	Sangat mendukung	Count	12	5	17
		%	70.6%	29.4%	100%
	Cukup mendukung	Count	20	7	27
		%	74.1%	25.9%	100%
	Kurang mendukung	Count	5	0	5
		%	100%	0%	100%
	Tidak mendukung	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.61 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan Mendengarkan Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Petugas dan Teman di Rumah Tahanan Mendengarkan Pendapat	Sering mendengarkan	Count	13	8	21
		%	61.9%	38.1%	100%
	Jarang mendengarkan	Count	14	0	14
		%	100%	0%	100%
	Pernah mendengarkan	Count	7	3	10
		%	70%	30%	100%
	Tidak pernah mendengarkan	Count	4	1	5
		%	80%	20%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.62 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Permintaan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Permintaan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan dengan Harapan	Sering membantu	Count	23	8	31
		%	74.2%	25.8%	100%
	Jarang membantu	Count	7	2	9
		%	77.8%	22.2%	100%
	Pernah membantu	Count	7	2	9
		%	77.8%	22.2%	100%
	Tidak pernah membantu	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.63 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Problem Solving Skills*) dengan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan

			Derajat Resiliensi (<i>Problem Solving Skills</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan	Sering membantu	Count	28	7	35
		%	80%	20%	100%
	Jarang membantu	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Pernah membantu	Count	6	4	10
		%	60%	40%	100%
	Tidak pernah membantu	Count	2	1	3
		%	66.7%	33.3%	100%
Total		Count	38	12	50
		%	76%	24%	100%

Tabel 4.64 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Perhatian Orang Tua

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Perhatian orang tua	Sangat perhatian	Count	27	9	36
		%	75%	25%	100%
	Cukup perhatian	Count	10	1	11
		%	90.9%	9.1%	100%
	Kurang perhatian	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.65 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Hubungan dengan Saudara Kandung

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Hubungan dengan Saudara Kandung	Sangat dekat	Count	23	10	33
		%	66.7%	33.3%	100%
	Cukup dekat	Count	12	0	12
		%	100%	0%	100%
	Kurang dekat	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Tidak dekat	Count	3	0	3
		%	100%	0%	3%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.66 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Kesempatan Orang Tua untuk Hobi

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kesempatan Orang Tua untuk Hobi	Sangat memberi kesempatan	Count	24	7	31
		%	77.4%	22.6%	100%
	Cukup memberi kesempatan	Count	13	2	15
		%	86.7%	13.3%	100%
	Kurang memberi kesempatan	Count	2	1	3
		%	66.7%	33.3%	100%
	Tidak memberi kesempatan	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.67 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Permintaan Bantuan Orang Tua dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Permintaan Bantuan Orang Tua dengan Harapan	Sering meminta bantuan	Count	21	8	29
		%	72.4%	27.6%	100%
	Jarang meminta bantuan	Count	6	1	7
		%	85.7%	14.3%	100%
	Pernah meminta bantuan	Count	9	1	10
		%	90%	10%	100%
	Tidak pernah meminta bantuan	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.68 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Intensitas Kunjungan Orang Tua

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Intensitas Kunjungan Orang Tua	Sering	Count	22	6	28
		%	78.6%	21.4%	100%
	Jarang	Count	10	0	10
		%	100%	0%	100%
	Pernah	Count	0	1	1
		%	0%	100%	100%
	Tidak pernah	Count	8	3	11
		%	72.7%	27.3%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.69 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Orang Tua Meminta Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Orang tua Meminta Pendapat	Sering	Count	25	4	29
		%	86.2%	13.8%	100%
	Jarang	Count	6	3	9
		%	66.7%	33.3%	100%
	Pernah	Count	1	1	2
		%	50%	50%	100%
	Tidak pernah	Count	8	2	10
		%	80%	20%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.70 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Dukungan Orang Tua untuk Beradaptasi

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Orang Tua untuk Beradaptasi	Sangat memberi dukungan	Count	26	9	35
		%	74.3%	25.7%	100%
	Cukup memberi dukungan	Count	7	1	8
		%	87.5%	12.5%	100%
	Kurang memberi dukungan	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
	Tidak memberi dukungan	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.71 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Kesiediaan Guru

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kesiediaan Guru	Sering bersedia	Count	31	6	37
		%	83.8%	16.2%	100%
	Jarang bersedia	Count	5	2	7
		%	71.4%	28.6%	100%
	Pernah bersedia	Count	3	1	4
		%	75%	25%	100%
	Tidak pernah bersedia	Count	1	1	2
		%	50%	50%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.72 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Kemampuan Guru Menjelaskan dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kemampuan Guru Menjelaskan dengan Harapan	Sangat jelas	Count	18	1	19
		%	94.7%	5.3%	100%
	Cukup jelas	Count	18	7	25
		%	72%	28%	100%
	Kurang jelas	Count	4	2	6
		%	66.7%	33.3%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.73 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Dukungan Guru

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Guru	Sangat mendukung	Count	25	8	33
		%	75.8%	24.2%	100%
	Cukup mendukung	Count	11	2	13
		%	84.6%	15.4%	100%
	Kurang mendukung	Count	4	0	4
		%	100%	0%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	100%	0%	100%

Tabel 4.74 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Hubungan dengan Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Hubungan dengan Teman Sekolah	Sangat dekat	Count	33	9	42
		%	78.6%	21.4%	100%
	Cukup dekat	Count	6	1	7
		%	85.7%	14.3%	100%
	Kurang dekat	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.75 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Teman Meminta Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Teman meminta pendapat	Sering	Count	21	4	25
		%	84%	16%	100%
	Jarang	Count	11	4	15
		%	73.3%	26.7%	100%
	Pernah	Count	8	2	10
		%	80%	20%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.76 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Sikap Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Sikap Teman Sekolah	Bersahabat	Count	26	8	34
		%	76.5%	23.5%	100%
	Mendekati	Count	10	2	12
		%	83.3%	16.7%	100%
	Mengejek	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
	Menghina	Count	3	0	3
		%	100%	0%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.77 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Intensitas Kunjungan Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Intensitas Kunjungan Teman Sekolah	Sering	Count	9	1	10
		%	90%	10%	100%
	Jarang	Count	10	3	13
		%	76.9%	23.1%	100%
	Pernah	Count	6	2	8
		%	75%	25%	100%
	Tidak pernah	Count	15	4	19
		%	78.9%	21.1%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.78 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Dukungan Teman Sekolah untuk Beradaptasi

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Teman Sekolah untuk Beradaptasi	Sering	Count	24	7	31
		%	77.4%	22.6%	100%
	Jarang	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Pernah	Count	7	1	8
		%	87.5%	12.5%	100%
	Tidak pernah	Count	7	2	9
		%	77.8%	22.2%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.79 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Dukungan Teman di Rumah Tahanan

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Teman di Rumah Tahanan	Sangat mendukung	Count	12	5	17
		%	70.6%	29.4%	100%
	Cukup mendukung	Count	23	4	27
		%	85.2%	14.8%	100%
	Kurang mendukung	Count	4	1	5
		%	80%	20%	100%
	Tidak mendukung	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.80 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan Mendengarkan Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Petugas dan Teman di Rumah Tahanan Mendengarkan Pendapat	Sering mendengarkan	Count	16	5	21
		%	76.2%	23.8%	100%
	Jarang mendengarkan	Count	12	2	14
		%	85.7%	14.3%	100%
	Pernah mendengarkan	Count	7	3	10
		%	70%	30%	100%
	Tidak pernah mendengarkan	Count	5	0	5
		%	100%	0%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.81 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Permintaan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Permintaan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan dengan Harapan	Sering membantu	Count	24	7	31
		%	77.4%	22.6%	100%
	Jarang membantu	Count	7	2	9
		%	77.8%	22.2%	100%
	Pernah membantu	Count	8	1	9
		%	88.9%	11.1%	100%
	Tidak pernah membantu	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.82 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Autonomy*) dengan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan

			Derajat Resiliensi (<i>Autonomy</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan	Sering membantu	Count	29	6	35
		%	82.9%	17.1%	100%
	Jarang membantu	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Pernah membantu	Count	7	3	10
		%	70%	30%	100%
	Tidak pernah membantu	Count	2	1	3
		%	66.7%	33.3%	100%
Total		Count	40	10	50
		%	80%	20%	100%

Tabel 4.83 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Perhatian Orang Tua

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Perhatian orang tua	Sangat perhatian	Count	11	25	36
		%	30.6%	69.4%	100%
	Cukup perhatian	Count	4	7	11
		%	36.4%	63.6%	100%
	Kurang perhatian	Count	0	3	3
		%	0%	100%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.84 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Hubungan dengan Saudara Kandung

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Hubungan dengan Saudara Kandung	Sangat dekat	Count	7	26	33
		%	21.2%	78.8%	100%
	Cukup dekat	Count	8	4	12
		%	66.7%	33.3%	100%
	Kurang dekat	Count	0	2	2
		%	0%	100%	100%
	Tidak dekat	Count	0	3	3
		%	0%	100%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.85 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Kesempatan Orang Tua untuk Hobi

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kesempatan Orang Tua untuk Hobi	Sangat memberi kesempatan	Count	8	23	31
		%	25.8%	74.2%	100%
	Cukup memberi kesempatan	Count	7	8	15
		%	46.7%	53.3%	100%
	Kurang memberi kesempatan	Count	0	3	3
		%	0%	100%	100%
	Tidak memberi kesempatan	Count	0	1	1
		%	0%	100%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.86 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Permintaan Bantuan Orang Tua dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Permintaan Bantuan Orang Tua dengan Harapan	Sering meminta bantuan	Count	8	21	29
		%	27.6%	72.4%	100%
	Jarang meminta bantuan	Count	5	2	7
		%	71.4%	28.6%	100%
	Pernah meminta bantuan	Count	1	9	10
		%	10%	90%	100%
	Tidak pernah meminta bantuan	Count	1	3	4
		%	25%	75%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.87 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Intensitas Kunjungan Orang Tua

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Intensitas Kunjungan Orang Tua	Sering	Count	11	17	28
		%	39.3%	60.7%	100%
	Jarang	Count	2	8	10
		%	20	80	100%
	Pernah	Count	0	1	1
		%	0%	100%	100%
	Tidak pernah	Count	2	9	11
		%	18.2%	81.8%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.88 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Orang Tua Meminta Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Orang tua Meminta Pendapat	Sering	Count	8	21	29
		%	27.6%	72.4%	100%
	Jarang	Count	5	4	9
		%	55.6%	44.4%	100%
	Pernah	Count	0	2	2
		%	0%	100%	100%
	Tidak pernah	Count	2	8	10
		%	20%	80%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.89 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Dukungan Orang Tua untuk Beradaptasi

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Orang Tua untuk Beradaptasi	Sangat memberi dukungan	Count	11	24	35
		%	31.4%	68.6%	100%
	Cukup memberi dukungan	Count	3	5	8
		%	37.5%	62.5%	100%
	Kurang memberi dukungan	Count	0	3	3
		%	0%	100%	100%
	Tidak memberi dukungan	Count	1	3	4
		%	25%	75%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.90 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Kesiediaan Guru

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kesiediaan Guru	Sering bersedia	Count	11	26	37
		%	29.7%	70.3%	100%
	Jarang bersedia	Count	3	4	7
		%	42.9%	57.1%	100%
	Pernah bersedia	Count	0	4	4
		%	0%	100%	100%
	Tidak pernah bersedia	Count	1	1	2
		%	50%	50%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.91 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Kemampuan Guru Menjelaskan dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Kemampuan Guru Menjelaskan dengan Harapan	Sangat jelas	Count	6	13	19
		%	31.6%	68.4%	100%
	Cukup jelas	Count	8	17	25
		%	32%	68%	100%
	Kurang jelas	Count	1	5	6
		%	16.7%	83.3%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.92 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Dukungan Guru

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Guru	Sangat mendukung	Count	10	23	33
		%	30.3%	69.7%	100%
	Cukup mendukung	Count	5	8	13
		%	38.5%	61.5%	100%
	Kurang mendukung	Count	0	4	4
		%	0%	100%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.93 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Hubungan dengan Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Hubungan dengan Teman Sekolah	Sangat dekat	Count	12	30	42
		%	28.6%	71.4%	100%
	Cukup dekat	Count	2	5	7
		%	28.6%	71.4%	100%
	Kurang dekat	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.94 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Teman Meminta Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Teman meminta pendapat	Sering	Count	9	16	25
		%	36%	64%	100%
	Jarang	Count	4	11	15
		%	26.7%	73.3%	100%
	Pernah	Count	2	8	10
		%	20%	80%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.95 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Sikap Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Sikap Teman Sekolah	Bersahabat	Count	10	24	34
		%	29.4%	70.6%	100%
	Mendekati	Count	3	9	12
		%	25%	75%	100%
	Mengejek	Count	0	1	1
		%	0%	100%	100%
	Menghina	Count	2	1	3
		%	66.7%	33.3%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.96 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Intensitas Kunjungan Teman Sekolah

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Intensitas Kunjungan Teman Sekolah	Sering	Count	3	7	10
		%	30%	70%	100%
	Jarang	Count	3	10	13
		%	23.1%	76.9%	100%
	Pernah	Count	2	6	8
		%	25%	75%	100%
	Tidak pernah	Count	7	12	19
		%	36.8%	63.2%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.97 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Dukungan Teman Sekolah untuk Beradaptasi

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Teman Sekolah untuk Beradaptasi	Sering	Count	10	21	31
		%	32.3%	67.7%	100%
	Jarang	Count	2	0	2
		%	100%	0%	100%
	Pernah	Count	1	7	8
		%	12.5%	87.5%	100%
	Tidak pernah	Count	2	7	9
		%	22.2%	77.8%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.98 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Dukungan Teman di Rumah Tahanan

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Dukungan Teman di Rumah Tahanan	Sangat mendukung	Count	3	14	17
		%	17.6%	82.4%	100%
	Cukup mendukung	Count	11	16	27
		%	40.7%	59.3%	100%
	Kurang mendukung	Count	1	4	5
		%	20%	80%	100%
	Tidak mendukung	Count	0	1	1
		%	0%	100%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.99 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan Mendengarkan Pendapat

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Petugas dan Teman di Rumah Tahanan Mendengarkan Pendapat	Sering mendengarkan	Count	5	16	21
		%	23.8%	76.2%	100%
	Jarang mendengarkan	Count	4	10	14
		%	28.6%	71.4%	100%
	Pernah mendengarkan	Count	4	6	10
		%	40%	60%	100%
	Tidak pernah mendengarkan	Count	2	3	5
		%	40%	60%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.100 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Permintaan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan dengan Harapan

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Permintaan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan dengan Harapan	Sering membantu	Count	8	23	31
		%	25.8%	74.2%	100%
	Jarang membantu	Count	3	6	9
		%	33.3%	66.7%	100%
	Pernah membantu	Count	3	6	9
		%	33.3%	66.7%	100%
	Tidak pernah membantu	Count	1	0	1
		%	100%	0%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.101 Tabulasi Silang antara Resiliensi (*Sense of Purpose*) dengan Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan

			Derajat Resiliensi (<i>Sense of Purpose</i>)		Total
			Tinggi	Rendah	
Bantuan Petugas dan Teman di Rumah Tahanan	Sering membantu	Count	11	24	35
		%	31.4%	68.6%	100%
	Jarang membantu	Count	0	2	2
		%	0%	100%	100%
	Pernah membantu	Count	3	7	10
		%	30%	70%	100%
	Tidak pernah membantu	Count	1	2	3
		%	33.3%	66.7%	100%
Total		Count	15	35	50
		%	30%	70%	100%

Tabel 4.102 Tabel Gambaran Narapidana Anak Mengetahui Tujuan Keberadaannya di Rumah Tahanan

	Jumlah	%
Mengetahui tujuan keberadaan	12	24%
Tidak mengetahui tujuan keberadaan	38	76%
Jumlah	50	100%

Tabel 4.103 Tabel Gambaran Narapidana Anak Memiliki Tujuan ketika Keluar dari Rumah Tahanan

	Jumlah	%
Memiliki tujuan	4	8%
Tidak memiliki tujuan	46	92%
Jumlah	50	100%

LAMPIRAN E

HASIL WAWANCARA DENGAN NARAPIDANA ANAK DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I BANDUNG

Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan sepuluh orang narapidana anak di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung, mereka mengatakan bahwa tinggal di rumah tahanan merupakan hal yang sangat tidak menyenangkan bagi mereka. Narapidana anak merasa tidak betah tinggal di Rumah Tahanan dan ingin segera kembali ke rumah mereka masing-masing.

Narapidana anak di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung mendapat perlakuan yang kurang menyenangkan dari narapidana yang sudah lebih dahulu tinggal di dalam Rumah Tahanan. Narapidana anak yang baru masuk ke Rumah Tahanan, biasanya diminta untuk mengumpulkan uang yang mereka miliki dan narapidana yang sudah lebih dahulu tinggal di Rumah Tahanan tersebut yang akan mengelola dan menguasai uang mereka. Narapidana anak yang baru tinggal di Rumah Tahanan tersebut juga tak jarang mendapat pukulan dari narapidana yang sudah lebih dahulu tinggal di Rumah Tahanan, apabila tidak mau menuruti perintah mereka. Kejadian ini membuat mereka takut dan tertekan. Mereka juga merasa sedih karena tidak dapat tinggal bersama dengan orang tua dan keluarga, serta jauh dari teman-teman mereka. Namun ada pula narapidana anak di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung mengatakan bahwa mereka tidak merasa mendapat perlakuan yang kurang menyenangkan.

Narapidana anak di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung mengatakan bahwa makanan yang diterima mereka tidak layak. Setiap hari mereka mendapatkan jatah makan tiga kali sehari berupa sepiring nasi yang diberi 'awuk' dan lauknya yang sangat jauh dari rasa enak, apalagi bergizi. Makanan tersebut biasa dikenal dengan 'nasi cadong'. Narapidana anak terkadang mendapat lauk berupa tempe rebus setengah matang yang biasa dikenal dengan 'tempe celup', karena menurut mereka tempe tersebut dimasak dengan cara dicelupkan ke dalam air panas selama beberapa saat. Narapidana anak juga hanya sesekali mendapatkan sayuran, terkadang mereka mendapat sayur 'soup', namun sayuran

yang dimasak tampaknya kurang bersih. Narapidana anak tersebut juga mengatakan bahwa seringkali mereka terpaksa meminum air keran, karena jumlah air matang yang tersedia sangat terbatas.

Kebanyakan narapidana anak di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung mengatakan bahwa mereka kesulitan jika akan mandi karena jumlah air yang disediakan sangat terbatas dan mereka harus saling berbagi dengan narapidana yang lain. Narapidana anak di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung mengatakan bahwa mereka tidak dapat tidur dengan nyaman dan nyenyak karena berdesak-desakan.

Sebagian besar narapidana anak mengatakan bahwa mereka memiliki teman dekat atau sahabat, sesama narapidana anak di Rumah Tahanan, yang dijadikan tempat untuk mencurahkan isi hati dan keluh kesah mereka. Mereka juga terbiasa untuk saling membantu jika menemukan kesulitan.

Sebagian besar narapidana anak tidak mengetahui tujuan keberadaan mereka di rumah tahanan. Apalagi tujuan atau hal yang akan dilakukannya setelah keluar dari rumah tahanan tersebut. Terdapat dua orang dari sepuluh orang narapidana yang diwawancarai, yang memiliki tujuan setelah mereka keluar dari rumah tahanan. Salah satu dari mereka akan membangun usaha jual-beli *handphone* dan yang lain ingin menjadi ABRI, namun untuk menjadi ABRI nampaknya sudah tidak mungkin sehingga ia ingin berwiraswasta saja.